

ABSTRAK

CV. Rapi Vulkanisir merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi ban sebagai produk utama. Setiap hari CV. Rapi Vulkanisir memproduksi rata-rata 18 sampai 36 ban. Perencanaan persediaan bahan baku di CV. Rapi Vulkanisir belum menggunakan sistem pengendalian bahan baku yang sistematis sehingga persediaan belum terkendali yang menyebabkan sering terjadinya kekurangan dan kelebihan bahan baku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, stok minimum dan maksimum persediaan, *reorder point*, *safety stock* serta *total inventory cost* menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Min – Max*. Berdasarkan metode perusahaan, kuantitas pemesanan (Q) bahan baku adalah sebanyak 440 kg dalam sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 24 kali pertahun dan *total inventory cost* sebesar Rp 8.808.000, Berdasarkan perhitungan menggunakan metode EOQ, kuantitas pemesanan (Q) bahan baku adalah sebanyak 925 kg dalam sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 17 kali per tahun dan *total inventory cost* sebesar Rp. 6.009.483. Berdasarkan perhitungan metode *Min-Max*, kuantitas pemesanan (Q) bahan baku adalah sebanyak 685 kg dalam sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 16 kali per tahun dan *total inventory cost* sebesar Rp. 5.381.280.dengan menggunakan metode EOQ perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 2.798.517 dengan efisiesi sebesar 4%. Sedangkan menggunakan *Min-Max* perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 3.426.720 dengan efisiensi sebesar 8%.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, Metode Economic Order Quantity (EOQ), Metode Min-Max.